

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu prosedur penelitian yang hasil data deskriptifnya berupa data wawancara atau tulisan maupun perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri¹. Sumber utama dalam penelitian kualitatif ini adalah manusia dimana selain menjadi sumber masalah manusia juga menjadi sumber penyelesaian dirinya sendiri.²

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta-fakta dan keadaan yang terjadi dilapangan. Data akan dibuat dalam bentuk narasi, dalam hal ini berkaitan dengan “ Peran Penggunaan Aplikasi Grab dalam meningkatkan brand awareness produk pada Mie Abang Lambe Kota Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan hal yang utama dan penting sesuai dengan pendapat Moleong yang mengatakan bahwa kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif kehadiran peneliti diperlakukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen utama maka peneliti harus terlibat dalam proses pencarian data dengan terjun langsung pada objek yang akan diteliti.³

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)21

² Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006)193-194

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)205

Saat proses penelitian ini, peneliti berperan aktif dan secara langsung terjun ke lokasi untuk mengamati dan melakukan wawancara terhadap subjek yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mewawancarai dan mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada UKM Mie Abang Lambe yang berlokasi pada Jl Veteran Kec Mojoroto Kota Kediri. Peneliti memilih UKM Mie Abang Lambe karena UKM ini telah aktif menggunakan media penjualan di berbagai media sosial dan e-commerce salah satunya pada Grab, selain itu sejak berdirinya UKM ini pada tahun 2017 hingga saat ini semakin banyak inovasi menu dan juga penambahan outlet di beberapa lokasi di Kediri⁴.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh. Memperoleh sumber data adalah hal yang penting, dari data atau sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan nantinya akan disajikan sebuah data. Jika peneliti kurang cermat dalam memperoleh sumber data maka penelitian tidak akan sesuai dengan yang diharapkan⁵.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder

⁴ Wawancara, Yosa Galih, Mojoroto Kota Kediri

⁵ Bugin Burha, *Metodologi Penelitian Sosial : Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga, 2001)129

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung kepada peneliti seperti wawancara maupun observasi langsung di lapangan. Dengan data ini penulis mempunyai gambaran umum tentang UKM Mie Abang Lambe dan penggunaan aplikasi grabnya. Data ini diperoleh dari melakukan wawancara terhadap pemilik, pegawai serta pelanggan Mie Abang lambe Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak langsung didapat oleh peneliti merupakan data sekunder. Adapun sumber data Sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen berupa catatan, dokumentasi dan beberapa hasil dari observasi mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder ini akan penelitiperoleh dari penelitian sebelumnya, maupun dari data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara di UKM Mie Abang Lambe Kota Kediri dan juga melihat data pada aplikasi grab.

E. Metode Pengumpulan Data

Yaitu sebuah langkah yang esensial dalam sebuah penelitian, pengumpulan data memiliki tujuan memperoleh data. Usaha atau teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dimana peneliti berperan secara langsung. Hal ini ditujukan agar peneliti dapat

mendapatkan pengalaman secara langsung dari proses penelitian yang dilakukan agar informasi yang diperoleh bisa secara mendalam.

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan guna untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di lapangan, dan data yang diperoleh peneliti dari observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Letak Geografis Outlet Utama Mie Abang Lambe
 - b. Proses penjualan dan pengemasan Mie Abang Lambe
 - c. Proses penjualan dengan aplikasi Grab
- b. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan peneliti secara tertulis maupun tidak tertulis berdasarkan pada tujuan penelitian⁶. Proses wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh dari melakukan observasi.

Proses wawancara ini dilakukan peneliti secara langsung dengan guna mengetahui bagaimana Mie Abang Lambe menjual dan mempromosikan produknya melalui aplikasi Grab pada layanan Grab Food. Wawancara dilakukan langsung terhadap pemilik, karyawan dan pelanggan usaha Mie Abang Lambe.

⁶ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001)62

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses memperoleh keterangan dengan data berasal dari dokumen, biasanya dokumen berupa sumber data yang berbentuk bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Dengan dokumentasi ini berguna dalam memperlengkap data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa jumlah pegawai, penjualan dalam aplikasi grab dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dikatakan sebagai kegiatan dengan pembahasan dan pemahaman data guna menemukan arti, maksud dan kesimpulan tertentu dari penelitian. Analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti⁷. Analisa dilakukan ketikadata yang di cari sudah terkumpul.

Adapun beberapa langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut⁸:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan dan menyisihkan yang tidak penting hingga memperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

⁷ Andi Mappiare AT, Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009)80

⁸ Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011)26

b. Penyajian data

Dalam penyajian data dilakukan pengelompokan data yang sudah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan memakai label ataupun data lainnya.

c. Penarikan kesimpulan

Pada kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan untuk penafsiran data yang telah disajikan. Kesimpulan yang dituliskan oleh peneliti akan bersifat sementara dan rentan berubah apabila ditemukan data yang mendukung. Namun apabila kesimpulan sudah didapatkan bukti-bukti yang mendukung, maka tidak menutup kemungkinan kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian memerlukan cara-cara dalam meningkatkan validitas data supaya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan validitasnya. Dalam penelitian kualitatif ini ada 3 macam kriteria, yaitu:

a. Kepercayaan

Kepercayaan atau kredibilitas data ditujukan untuk mengumpulkan data seperti yang sebenarnya, teknik-teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya yaitu teknik triangulasi data, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman, dan pengecekan kecukupan referensi.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan disini merupakan suatu teknik yang mengharuskan peneliti lebih teliti dan cermat terhadap persoalan atau isu yang sedang diteliti. Hal ini bisa kita lakukan seperti memfokuskan atau mengoreksi kembali atas data-data yang peroleh dengan membaca kembali dokumen-dokumen dan temuan-temuan peneliti guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti, sehingga peneliti bisa mengetahui data tersebut benar atau kurang sesuai

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu hal di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa keabsahan data yang didapatkan melalui beberapa sumber diantaranya yaitu pemilik, karyawan dan juga pelanggan Mie abang Lambe Kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap penelitian dan Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan menyiapkan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan penelitian hingga keperluan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat memahami

⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)327

¹⁰ Lexy J. Moleong, 127-134

lingkungan maupun latar belakang dalam lapangan penelitian. Adapun tahap dalam penelitian ini meliputi:

- a. Memilih fokus penelitian
- b. Menetapkan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Melihat lokasi penelitian
- e. Mempersiapkan kebutuhan penelitian
- d. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan diri untuk mencari dan mengumpulkan data-data untuk tujuan dibuat analisis data mengenai Peran Penggunaan *Mobile App Grab* dalam meningkatkan *Brand Awareness* konsumen terhadap produk Mie Abang Lambe. Untuk tahap kegiatan lapangan ini meliputi:

- 1) Memahami keadaan dan latar belakang penelitian dan menyiapkan diri
 - 2) Turun ke lokasi
 - 3) Mengumpulkan data atau informasi sesuai fokus penelitian
 - 4) Mengolah data yang telah diperoleh
- e. Tahap Penelitian Data

Tahap penelitian ini dilakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen sumber penelitian,

kemudian akan disusun dalam sebuah penelitian. Yang kemudian analisis ini dituangkan dalam bentuk laporan.¹¹

f. Tahap Pelaporan

Setelah data berhasil diperoleh maka pelaporan proposal skripsi akan disusun secara terstruktur dan terperinci agar mudah dipahami.¹²

¹¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 137

¹² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 139